

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Komponen sistem informasi dan infrastruktur TIK

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari komponen sistem informasi dan infrastruktur TIK bahwasanya:

a. Layanan interoperabilitas

Hasil skor kematangan digital layanan interoperabilitas RME yaitu 0,67.

Integrasi layanan interoperabilitas belum sepenuhnya berjalan, masih dalam tahap pengembangan dan pendampingan pada laboratorium, radiologi, farmasi, dan rawat jalan. Hal ini dikarenakan terdapat masalah berupa kurangnya kemampuan tenaga IT untuk pengembangan aplikasi, permasalahan jaringan dan kemampuan SDM dalam menggunakan RME.

b. Pelaporan rutin

Laporan yang dihasilkan berupa sepuluh penyakit terbanyak, waktu tunggu, dan jumlah kunjungan. Yang bertujuan untuk melihat kinerja petugas unit. Namun, masih terdapat kendala berupa ketidaklengkapan data yang dihasilkan akibat ketidaktepatan dalam proses penginputan dan finalisasi data oleh pengguna.

2. Komponen manajemen dan tata kelola

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari komponen manajemen dan tata kelola bahwasanya:

a. Rencana Strategis

Hasil skor kematangan digital rencana strategis yaitu 0. Renstra RSUD dr. Rasidin untuk lima tahun kedepan masih dalam proses penyusunan, namun RSUD dr. Rasidin tahun 2019-2024 memiliki rencana strategis mengenai

pengembangan dan *maintenance* SIMRS. Alokasi sumber daya manusia, infrastruktur, dan anggaran masih menjadi kendala yang dialami oleh rumah sakit dalam mengembangkan RME.

b. Tata Kelola

Hasil skor kematangan digital tata kelola yaitu 1,3. Rumah sakit mendapatkan dukungan dari top manajemen berupa dikeluarkannya SK tim IT dan tim RME. Namun, belum terdapat struktur dan alur kerja yang jelas bagi tim RME serta belum terdapat SOP penggunaan RME yang membantu petugas dalam penggunaannya.

3. Komponen manajemen dan sumber daya kesehatan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari komponen manajemen dan sumber daya kesehatan bahwasanya:

a. Literasi Digital

Hasil skor kematangan digital literasi digital yaitu 1,75. RME membantu petugas dalam menyelesaikan pekerjaan. Namun, masih terdapat kendala dalam memberikan pelayanan karena aplikasi yang digunakan masih dalam tahap pengembangan.

b. Manajemen Pengetahuan

Hasil skor kematangan digital manajemen pengetahuan yaitu 0,5. RSUD dr. Rasidin sudah melakukan pelatihan penggunaan RME melalui zoom yang berasal dari kementerian kesehatan dan BPJS. Pelatihan yang dilakukan berbentuk *in house training*. Namun, belum semua petugas mendapatkan training dalam menggunakan RME.

4. Keamanan, privasi, dan kerahasiaan data

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari komponen keamanan, privasi, dan kerahasiaan data bahwasanya:

a. Keamanan RME

Hasil skor kematangan digital keamanan RME yaitu 0,5. RSUD dr. Rasidin belum memiliki SOP keamanan RME dikarenakan belum terbentuknya tim khusus keamanan RME dan juga belum terdapat perencanaan pengalokasian keamanan RME.

b. Penerapan Prosedur Keamanan RME

Hasil skor kematangan digital penerapan prosedur keamanan RME yaitu 1. Petugas sudah memiliki hak akses untuk *login* menggunakan *username* dan *password* masing-masing. Namun, *username* dan *password* tersebut belum pernah diganti dan tertaut pada komputer pengguna. Sedangkan untuk mengatasi hal tersebut pihak rumah sakit melakukan *backup data* dan pembatasan area jaringan untuk menjaga keamanan dan kebocoran data.

6.2 Saran

1. Bagi RSUD dr. Rasidin Padang

- a. Perlu mengembangkan kompetensi tenaga IT dan bekerjasama dengan vendor untuk mendukung pengembangan RME terutama terkait interoperabilitas dan infrastruktur. Selain itu, melengkapi pembentuk tim RME dengan struktur yang jelas dan tugas pokok dan fungsi yang jelas. Serta, melakukan pelatihan tatap muka kepada seluruh *user* agar pemahaman terhadap RME lebih optimal.

- b. Perlunya penyusunan SOP penggunaan RME sesuai dengan PMK No 24 tahun 2022 dengan melibatkan unit rekam medis, keperawatan, penunjang, dan manajemen dalam menyusun SOP agar sesuai kebutuhan operasional.
- c. Perlu memasukkan RME sebagai indikator dalam program dan kegiatan pada proses penyusunan rencana strategis lima tahun ke depan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kematangan digital RME serta mengembangkan rencana strategis RME yang terstruktur, terdokumentasi, dan berbasis digital, sehingga pengembangan aplikasi RME dapat berjalan berkelanjutan dan mampu meningkatkan performa serta kemudahan bagi pengguna.
- d. Perlu dibentuk tim khusus yang menangani keamanan RME guna mendukung penyusunan SOP keamanan serta pengalokasian anggaran khusus untuk menjaga kerahasiaan data dan menerapkan prosedur keamanan yang sesuai. Selain itu, diperlukan penggantian *username* dan *password* secara berkala sesuai tenggat waktu tertentu untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data rekam medis elektronik tetap terjaga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk dapat mengembangkan dan menambahkan komponen lain dalam analisis penyebab hasil penyebab kematangan digital rekam medis elektronik sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih komperhensif, menyeluruh, dan mendalam terkait penyebab hasil kematangan digital RME di rumah sakit.
- b. Peneliti selanjutnya juga disarankan dapat menggunakan pengumpulan data menggunakan *focus group discussion* (FGD) dengan jumlah dan variasi informan yang lebih luas guna memperoleh data yang mendalam. Serta

melibatkan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan pengembangan RME guna meningkatkan skor kematangan digital RME.

